

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan sarana transportasi saat ini telah berkembang dengan pesat, terutama pada system angkutan darat. Perkembangan tersebut menuntut sarana transportasi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan sarana dan prasarana transportasi yang baik diharapkan akan mampu menumbuhkembangkan potensi daerah dan kegiatan ekonomi yang ada. Oleh karenanya, pengembangan sarana dan prasarana transportasi perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan pola pergerakan barang atau orang yang dapat mendukung dinamika pembangunan daerah. Seiring dengan pesatnya pembangunan di segala bidang maka makin meningkat pula taraf hidup masyarakat. Mobilitas yang tinggi untuk melaksanakan aktifitas kehidupan sehari-hari menuntut tersedianya sarana dan prasarana yang aman, nyaman, murah dan lancar. Tuntutan pelaksanaan aktifitas tersebut disesuaikan dengan dinamika kehidupan masyarakat yang beraneka ragam, hal ini membutuhkan terpenuhinya moda transportasi memadai.

Kenyamanan merupakan salah satu faktor yang utama yang memegang kunci dalam perkembangan dan kemajuan suatu moda transportasi. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada sarana dan prasarana transportasi yang ada, agar masyarakat lebih memilih transportasi umum dari pada kendaraan pribadi. Pertimbangan yang kurang matang akan mengakibatkan kurangnya tingkat pelayanan sarana dan prasarana transportasi, sehingga mengurangi kenyamanan masyarakat dalam menggunakan transportasi umum.

Terdapat berbagai jenis layanan transportasi umum, salah satunya adalah (KRD) Kereta Rel Diesel Prameks (*Prambanan Ekspres*). Dengan adanya kereta rel diesel Prameks diharapkan mampu membantu kebutuhan transportasi masyarakat, khususnya masyarakat pengguna transportasi kereta api dengan jurusan Solo – Yogyakarta – Kutoarjo, karena hanya dilayani oleh kereta rel diesel Prameks.



**Gambar 1.1** Kereta Rel Diesel Prameks

Keberadaan kereta rel diesel Prameks disambut baik oleh masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi. Kereta rel diesel Prameks banyak digunakan oleh masyarakat yang sering melakukan perjalanan antar kota, dalam hal ini kota Solo, Yogyakarta, dan Kutoarjo. Sebagian besar masyarakat yang bepergian dari, atau ke kota tersebut menggunakan kereta rel diesel Prameks dari pada angkutan bus. Alasan utama masyarakat menggunakan kereta rel diesel Prameks adalah karena tarif kereta rel diesel Prameks yang relatif murah dan faktor lain adalah efisiensi waktu, karena transportasi kereta adalah termasuk transportasi cepat. Kebijakan-kebijakan pengembangan angkutan kereta rel diesel Prameks ini harusnya lebih berorientasi kepada peningkatan pelayanan penumpang, agar dapat memberikan kepuasan terhadap penumpang kereta rel diesel Prameks.

Mengingat maraknya pelecehan sexual terhadap kaum hawa saat ini, sebagai contoh tindakan pelecehan sexual banyak terjadi pada transportasi-transportasi umum, termasuk kereta api. Karena permasalahan inilah pemerintah memberikan solusi dengan membuat gerbong khusus wanita pada kereta. Perlakuan khusus untuk wanita pada kereta ini, di Indonesia pertama kali di terapkan oleh kereta rel listrik di Jakarta. Kemudian di aplikasikan juga pada bus transjakarta atau busway. Sebenarnya ide perlakuan khusus pada kaum hawa dengan membuat gerbong khusus wanita ini sudah banyak diterapkan oleh negara-negara lain sebelumnya, seperti India, Malaysia, Taiwan dan Brazil.

Di Yogyakarta kereta rel diesel Prameks mulai menerapkan gerbong khusus wanita ini sejak 4 September 2010, setelah diresmikan langsung oleh Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas di stasiun Tugu Yogyakarta. Dalam masa percobaan PT Kereta Api Daops VI Yogyakarta memasang gerbong khusus wanita pada kereta rel diesel Prameks hanya satu gerbong. Jadi kereta rel diesel Prameks sekarang menarik enam gerbong, yang terdiri dari lima gerbong regular dan satu gerbong khusus wanita. Gerbong khusus wanita ini diletakkan pada bagian depan jika dari Yogyakarta menuju solo, dan berada pada gerbong terakhir saat dari Solo menuju Yogyakarta (Susanto, 2010).



**Gambar 1.2** Gerbong khusus wanita pada kereta rel diesel Prameks

## **1.2 Perumusan Masalah**

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yang ada pada kereta rel diesel prameks, khususnya gerbong khusus wanita. Beberapa permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. kapasitas kursi atau tempat duduk penumpang pada gerbong khusus wanita yang masih kurang,
- b. faktor keterlambatan jam kedatangan dan keberangkatan kereta rel diesel prameks,
- c. kondisi gerbong kereta rel diesel yang sering kali terlihat kurang bersih atau kotor.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam tugas akhir ini penulis akan menentukan batasan-batasan masalah yang akan dibahas, guna mendapatkan pemahaman yang lebih. Batasan-batasan tersebut sebagai berikut :

- a. kereta yang akan dibahas hanya kereta rel diesel Prameks dengan jurusan Solo – Yogyakarta – Kutoarjo,

- b. gerbong yang akan dibahas hanya gerbong khusus wanita pada kereta rel diesel Prameks,
- c. lokasi penelitian terletak pada gerbong khusus wanita kereta rel diesel Prameks pada jurusan Yogyakarta – Solo,
- d. analisis statistik menggunakan program SPSS dan exel.

#### **1.4 Keaslian Tugas Akhir**

Menurut referensi tugas akhir di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, studi tentang evaluasi tingkat kenyamanan gerbong wanita pada kereta rel diesel Prameks belum pernah dibahas sebelumnya.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan penumpang terhadap kereta rel diesel prameks, serta memberikan solusi.

#### **1.6 Manfaat Tugas Akhir**

Dalam pelaksanaan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. meningkatkan dan memperbaiki kinerja kereta rel diesel Prameks, khususnya gerbong khusus wanita,
- b. sebagai bahan masukan bagi PT. KA Yogyakarta, khususnya DAOPS VI untuk mengambil kebijakan dalam pelaksanaan.